

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI DI SMP MA'ARIF NU 1 CILONGOK
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Pendidikan**

**Oleh :
Umun Fajariyah
NIM. 1323308045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP MA'ARIF NU 1 CILONGOK TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Umun Fajariyah

1323308045

ABSTRAK

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tentu menginginkan semua siswanya memiliki hasil belajar yang bagus. Hasil belajar yang bagus menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Ada banyak upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah dengan memberikan motivasi belajar pada para siswa. Diantara lembaga pendidikan formal yang ada di Kecamatan Cilongok yaitu SMP Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki jumlah peserta didik yang tinggi. Dengan jumlah peserta didik yang lumayan tinggi tersebut, belum tentu akan menjamin semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik seperti apa yang diharapkan. Salah satu pembelajaran yang kurang menarik minat belajar siswa adalah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya siswa yang lebih banyak berbicara sendiri atau melakukan kegiatan lain selama pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswamata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Ma'arif Nu 1 Cilongok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalahsiswa-siswi SMP Ma'arif NU 1 Cilongok yang berjumlah 703 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Sebelum dilakukan uji analisis maka dilakukan uji prasyarat uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasibelajar siswa terhadaphasil belajar siswamata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Ma'arif Nu 1 Cilongok. Besarnya pengaruh motivasi belajar siswaterhadap prestasi belajar siswamata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti dilihat dari koefisien determinansi R^2 sebesar 0,821, yang berarti bahwa motivasi belajar siswa berpengaruhterhadap hasil belajar siswa sebesar 82,1% sedangkan sisanya 17,9 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : motivasi belajar, hasil belajar, PAI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ixi
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Definisi Operasional	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB I IKAJIAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Teori	11
1. Motivasi Belajar Siswa	11
2. Hasil Belajar	19
3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP	34
4. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP	39
5. Mengukur Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP	41
C. Hipotesis Penelitian	45
BAB II METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian	48
D. Variabel dan Indikator Penelitian	50
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	51
F. Metode Analisis Data	53

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	59
A. Gambaran Umum SMP Ma'arif NU 1 Cilongok	59
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Ma'arif NU 1 Cilongok.....	59
2. Visi dan Misi SMP Ma'arif NU I Cilongok.....	61
3. Letak Geografis SMP Ma'arif NU I Cilongok.....	61
4. Keadaan Guru dan Siswa SMP Ma'arif NU 1 Cilongok	62
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Ma'arif NU 1 Cilongok.....	63
B. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	63
1. Uji Validitas Instrumen.....	63
2. Uji Reliabilitas Instrumen	65
C. Analisis Data.....	66
1. Uji Prasyarat Analisis	66
2. Hasil Tabulasi Angket Motivasi Belajar Siswa	69
3. Hasil belajar	72
4. Analisis Regresi Linear.....	73
D. Pembahasan.....	75
1. Motivasi Belajar.....	75
2. Hasil Belajar.....	77
3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	78
BAB VPENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran dan sangat besar pengaruhnya pada proses pembelajaran karena para peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Peserta didik yang belajar tanpa adanya motivasi maka dalam proses pembelajarannya akan sukar berjalan secara lancar.

Motivasi belajar siswa merupakan faktor pendorong suksesnya atau terlaksananya pembelajaran dengan baik, karena tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi proses pembelajaran akan menjadi terlambat karena peserta didik tidak akan serius atau bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai.

Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.¹

Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang dapat dibedakan menjadi dua faktor. Menurut Syamsu Yusuf motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: (1) Faktor Fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera), (2) Faktor Psikologis, yaitu berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan) yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi:

¹Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 75

(1) Faktor Non-Sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar, (2) Faktor Sosial, merupakan faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua).²

Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang dapat dibedakan menjadi dua faktor. Menurut Syamsu Yusuf motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: (1) Faktor Fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera), (2) Faktor Psikologis, yaitu berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor eksternal(yang berasal dari lingkungan)yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi: (1) Faktor Non-Sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar, (2) Faktor Sosial, merupakan faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua).³

Motivasi menunjukkan kepada faktor-faktor yang memperkuat perilaku. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) diri seseorang. Dari proses terjadinya, motivasi yang timbul pada diri seseorang dapat dilihat dari dua macam motivasi belajar yaitu motivasi Intrinsik dan motivasi Ekstrinsik. Motivasi belajar itu, muncul dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Sardiman A.M. berpendapat, motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi dalam aktivitas belajar dimulai dan diharuskan berdasarkan suatu dorongan dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas.⁴

²Sardiman A. M., *Interaksi dan dan Motivasi Belajar*, hlm.77

³Sardiman A. M., *Interaksi dan dan Motivasi Belajar*, hlm.76

⁴Sardiman A. M., *Interaksi dan dan Motivasi Belajar*, hlm.77

Lebih rinci lagi Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.⁵

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tentu menginginkan semua siswanya memiliki prestasi belajar yang bagus. Prestasi belajar yang bagus menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Maka tidak heran sekolah berusaha agar semua siswanya memiliki prestasi belajar yang bagus. Ada banyak upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, diantaranya adalah menyiapkan semua komponen pembelajaran dengan baik. Dari segi guru, sarana prasarana, metode pembelajaran, media pembelajaran, bahkan dengan memberikan motivasi belajar pada para siswa.

Diantara lembaga pendidikan formal yang ada di Kecamatan Cilongok, SMP Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki jumlah peserta didik yang tinggi. Dengan jumlah peserta didik yang lumayan tinggi tersebut, belum tentu akan menjamin semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik seperti apa yang diharapkan.

Menurut pengamatan di lapangan banyak masalah yang dialami oleh peserta didik di SMP Ma'arif NU 1 Cilongok. Sebagian besar dijumpai banyak peserta didik yang kurang memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran yang kadang ditunjukkan dengan seringnya terlambat masuk kelas, kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru dan bolak-balik ijin ke WC.

Kurangnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang kurang menarik minat belajar siswa adalah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal itu dapat

⁵Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) hlm. 23.

dilihat dari banyaknya siswa yang lebih banyak berbicara sendiri atau melakukan kegiatan lain selama pembelajaran berlangsung.⁶

Beberapa siswa merasa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang membosankan, kurang menantang, dan materi hanya itu-itu saja. Guru juga cara mengajarnya membosankan. Sehingga siswa cenderung malas dan tidak tertarik mengikuti pembelajaran dengan baik.⁷

Ketika peneliti menanyakan pada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Ma'arif NU Cilongok, maka diketahui banyak siswa yang nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih kurang bagus. Hal ini dibuktikan, pada nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di salah satu kelas (peneliti mengambil kelas VII B), dari 38 siswa hanya 26 siswa (68%) yang mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75.⁸ Dari hal tersebut peneliti melihat bahwa ada keterkaitan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran di atas maka peneliti mengambil judul *“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Ma'arif NU 1 Cilongok Tahun Pelajaran 2019/2020”*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam kajian ini adalah bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Ma'arif NU 1 Cilongok?

⁶Observasi pendahuluan di SMP Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 4 September 2019

⁷Wawancara dengan Lu'lu'a Asahy Nujud, siswa kelas VII A SMP Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 4 September 2019.

⁸Dokumentasi nilai PAI dan Budi Pekerti mid semester 1 kelas VIIB SMP Ma'arif NU 1 Cilongok dikutip pada tanggal 4 September 2019.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan pemahaman dari judul skripsi ini, maka perlu adanya istilah yang ada pada judul sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) dikarenakan adanya timbal balik dari peran serta seseorang.⁹

Yang dimaksudkan oleh penulis disini tentang pengaruh adalah adanya pengaruh yang timbul dari motivasi belajar apakah akan berdampak kepada hasil belajar atau tidak. Untuk mengukur pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat dari analisis koefisien determinasi pada analisis regresi sederhana yang melibatkan variabel pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa .

2. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *Movere* yang berarti gerak atau dorongan.¹⁰ Motivasi belajar dalam penelitian ini didefinisikan sebagai dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung.

Indikator-indikator tersebut adalah: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Hasil Belajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid

⁹Nurhasanah dan Didik Tumianto, *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 164

¹⁰Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum : Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 75.

dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.¹¹

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Kegunaan Penelitian.

Dari tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan berguna, secara:

a. Teoritik:

Memberikan sumbangan pemikiran tentang konsep pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI) di SMP Ma'arif NU 1 Cilongok, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

b. Praktis:

- 1) Dapat menjadi pedoman bagi guru dalam memberikan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.
- 2) Memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto.
- 3) Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

E. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini disusun secara sistematis agar dapat mempermudah dalam membaca dan memahami isi dari penelitian, yang terdiri dari lima bab, yaitu:

¹¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 3

Bab I adalah pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah Kajian Teori yang berisi kajian pustaka; kerangka teori yang meliputi Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP, Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP; dan Rumusan Hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel dan Indikator Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data Penelitian.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi Gambaran Umum SMP Ma'arif NU 1 Cilongok, Penyajian Data, Analisis Data, dan Pembahasan.

Bab V Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Ma'arif NU 1 Cilongok maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, dapat ditunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 8,635 dengan tingkat signifikansi menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari $< 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas.
2. Nilai koefisien korelasi (R) antara variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar sebesar 0,906 atau menunjukkan tingkat kekuatan hubungan yang sangat kuat. Selanjutnya nilai koefisien determinasi ($R Square = R^2$) sebesar 0,821. Nilai ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel Motivasi Belajar (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 82,1%. Artinya siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki kecenderungan hasil belajar yang tinggi pula. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah memiliki kecenderungan hasil belajar yang rendah.

B. Saran

Dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Dengan melihat hasil penelitian bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka diharapkan pihak sekolah, guru dapat selalu memberikan dan selalu memperhatikan motivasi belajar siswa agar

hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di masa mendatang lebih baik lagi.

2. Guru dapat menumbuhkan motivasi siswa diantaranya dengan cara mengadakan kegiatan yang menarik dalam belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- AM. Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abdullah Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Amalina Nur. 2016. *Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran SKI di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015 / 2016*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- B. Uno, Hamzah. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ferdinand, Aguste. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. 1991. *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, tes, dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardianti, Abd. Hafid Amirullah. 2016 . "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK YPLP PGRI 1 Makassar". *Jurnal Office, Vol. 2 No.2*.
- Harmalis. 2019. "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam". *Indonesian Journal of Counseling & Development Vol. 01, No. 01*.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, hlm. 205
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi.
- Isna, Alizar & Warto. 2013. *Analisis Data Kuantitatif Dengan IBM SPSS Statistics 20*. Purwokerto: STAIN Press

- John W. Creswell. 2012.*Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kurniawati Putri Fajar. 2018.*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI Diponegoro 03 Karang Klesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*.Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Kusnandar. 2013.*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:RajaGrafindo Persada.
- M. Noor Rohinah. 2012 *The Hidden Curriculum : Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*.Yogyakarta: Insan Madani.
- Nurhasanah dan Didik Tumianto. 1998. *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto,Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*.Bandung: Rosdakarya.
- Rohmad. 2014.*Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*.Purwokerto; STAIN Press.
- Romadhon Feri Faizal. 2017.*Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Dari Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*.Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto
- RomadhoniEvan dkk. 2019. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik”, *Journal of Mechanical Engineering Education, Vol. 6, No. 2*.
- Sarjono Haryadi & Winda Julianita. 2013.*SPSS vs LISREL*.Jakarta: Salemba Empat.
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*.Purwokerto: STAIN Press.
- Sudijono, Anas. 2011.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Raja Grafindo
- Sudjana Nana. , 2005.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata,Nana Syaodih. 2005.*Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Bandung: Rosdakarya.
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2012. "Motivasi Belajar Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim* Vol 10. No. 1.
- Thoifah I' anatut. 2015.*Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* Malang: Madani
- Warti, Elis. 2016. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur" . *Jurnal "Mosharafa"* , Volume 5, Nomor 2.
- Wasdy Salim dan Suyitman. 2014.*Memahami Kurikulum 2013*.Kebumen: Penerbit Teras.
- Yulingga & Wasis. 2012 .*Statistik Pendidikan*.Yogyakarta : Deepublish
- Zainal Arifin. 2013.*Evaluasi Pembelajaran*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zuhairini. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*.Solo: Ramadani